

## Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Penulisan Makalah Mahasiswa III C Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Medan

Nofiri Gea<sup>1</sup> Lira Chanda<sup>2</sup> Ainun Mardiah<sup>3</sup> Tiara Fadillah<sup>4</sup> Elly Prihasti Wuriyani<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [nofrig@gmail.com](mailto:nofrig@gmail.com)<sup>1</sup> [lirachnda795@gmail.com](mailto:lirachnda795@gmail.com)<sup>2</sup> [ainunmardiahmardiah0@gmail.com](mailto:ainunmardiahmardiah0@gmail.com)<sup>3</sup> [tiarafadillah2021@gmail.com](mailto:tiarafadillah2021@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstract

*“Low language skills are one of the obstacles in the communication process due to language errors. So this study aims to describe: (1) the types of errors contained in the paper, such as disclosure errors and transfer errors. (2) several factors that cause language errors. (3) As well as efforts to minimize errors that occur. The research method used is descriptive qualitative which contains explanations or descriptions written in detail, with a sample of 5 types of papers made by students. The results of the observations made were as follows: First, in the papers written by students, several types of language errors were still found, including: error in disclosure and transfer errors. Second, language errors that occur in writing papers are caused by several factors such as the influence of the learning process being / has been studied, not being careful when writing, a person's lack of knowledge of a language, environmental influences, or habitual factors. Third, language errors that occur in writing papers can be overcome with various efforts, among others: by providing sufficient knowledge of the types of language errors, being encouraged to learn more about the vocabulary of certain languages, and to increase the accuracy when carrying out writing activities.”*

**Keywords:** Language Error, Papers, Qualitative Descriptive Research

### Abstrak

“Rendahnya keterampilan berbahasa menjadi salah satu hambatan dalam proses komunikasi antara lain disebabkan oleh kesalahan-kesalahan berbahasa. Maka penelitian ini bertujuan untuk memaparkan: (1) jenis kesalahan yang terdapat dalam makalah, seperti kesalahan pengungkapan dan kesalahan transfer. (2) beberapa faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa. (3) Serta upaya untuk meminimalisasi kesalahan yang terjadi. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang berisi penjelasan atau deskripsi yang ditulis secara rinci, dengan sampel 5 jenis makalah yang dibuat oleh mahasiswa. Hasil dari pengamatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut: Pertama, dalam makalah yang dibuat oleh mahasiswa masih ditemukan beberapa jenis kesalahan berbahasa antara lain: kesalahan pengungkapan dan kesalahan transfer. Kedua, kesalahan berbahasa yang terjadi dalam penulisan makalah disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya pengaruh proses belajar yang sedang/telah dipelajari, tidak teliti saat menulis, kurangnya pengetahuan seseorang terhadap suatu bahasa, pengaruh lingkungan, atau faktor kebiasaan. Ketiga, kesalahan berbahasa yang terjadi dalam penulisan makalah dapat diatasi dengan berbagai upaya antara lain: dengan diberikannya pengetahuan yang cukup mengenai jenis-jenis kesalahan berbahasa, diberi imbauan untuk lebih mempelajari kosakata bahasa tertentu, serta lebih meningkatkan ketelitian saat melakukan kegiatan tulis menulis.”

**Kata Kunci:** Kesalahan berbahasa, Makalah, Deskripsi Kualitatif



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan dengan kaidah atau aturan bahasa Indonesia yang berlaku. Bahasa yang baik adalah bahasa yang mampu menyesuaikan diri dengan konteks atau situasi yang sedang terjadi, sementara bahasa

yang benar adalah bahasa yang sesuai dengan aturan tata bahasa yang berlaku. Terkait penggunaan bahasa, terdapat Permendikbud Nomor 50 Tahun 2015 yang membahas Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pedoman tersebut dimanfaatkan dalam pengaplikasian bahasa Indonesia secara baik dan benar, yakni pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan yang digunakan. Akan tetapi, dalam penggunaannya, sering kali terjadi kesalahan yang dapat memengaruhi pemahaman dan kesan yang ingin disampaikan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya latihan dalam menulis, pengaruh dari bahasa asing, atau bahkan ketidakseimbangan dalam pemahaman tentang kaidah linguistik. Dalam konteks akademik, kesalahan-kesalahan tersebut dapat menurunkan kualitas makalah dan mengganggu pemahaman pembaca terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang aturan penulisan bahasa serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut menjadi sangat penting dalam upaya menyusun makalah yang baik.

Analisis kesalahan berbahasa merupakan proses untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menjelaskan berbagai kesalahan dalam penggunaan bahasa. Dalam konteks penulisan makalah, hal ini mencakup kesalahan dalam tata bahasa, ejaan, dan penyusunan struktur tulisan. Tujuan utama dari analisis ini adalah membantu siswa memahami dan memperbaiki kesalahan yang sering terjadi sehingga kualitas penulisan akademik mereka meningkat. Kesalahan berbahasa yang sering ditemukan dalam penulisan makalah meliputi beberapa aspek. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan berbahasa yang serupa, namun dengan lokasi yang berbeda. Kami melakukan penelitian di Universitas Negeri Medan, Fakultas Ekonomi. Dengan memahami jenis dan frekuensi kesalahan yang dilakukan, Peneliti berharap dapat meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa, khususnya dalam penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang benar. Kajian ini terfokus pada kesalahan berbahasa Indonesia berdasarkan kaidah ejaan seperti, kesalahan penulisan huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan tanda baca serta kesalahan unsur serapan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas penulisan ilmiah di tingkat perguruan tinggi. Dengan demikian, analisis kesalahan berbahasa ini sangat penting untuk mengefektifkan pengajaran bahasa Indonesia, yang difokuskan pada pembinaan kemampuan menulis makalah pada mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian sangatlah penting dan memiliki peran yang penting dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini kami menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa mahasiswa dalam penulisan makalah. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan fakta atau sifat dari populasi tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat Sanjaya (2013). Penelitian kualitatif adalah suatu strategi inquiry yang memfokuskan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi mengenai suatu fenomena Yusuf (2017). Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk membuat gambaran berupa uraian mengenai sesuatu yang dijelaskan secara rinci Moleong (2010). Sampel dalam penelitian ini berupa 5 jenis makalah yang disusun oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, setelah itu diidentifikasi berdasarkan aspek kesalahannya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil penelitian Kesalahan Penulisan Berbahasa

No	Judul	Kesalahan berbahasa
1.	Model Pembelajaran Serta Pengembangannya	5
2.	Teknik Membuat Kain "Penyelesaian Kain"	3
3.	Desain Tekstil Teknik Pembuatan Motif Ecoprint	2
4.	Konsep Desain Pembelajaran Dan Pengembangan Konsep Penyusunan Kurikulum Pembelajaran	6
5.	Hasil Analisa Berbagai Macam Pola Badan	2
6.	Landasan Pendidikan	2

Tabel 2. Kesalahan Berbahasa

Kesalahan	Perbaikan
hand-out	Handout
Penyelesain	Penyelesain
Hipotes	Hipotesis
Mennurut	Menurut
Tehnik	Teknik
Praktek	Praktik
Kwalitas	Kualitas
Karir	Karier
Resiko	Risiko
Sistim	Sistem
Memprosentasekan	Mempersentasekan
Disain	Desain
Hipotes	Hipotesis
Dirancang	Dirancang
Bertujun	Berujuan
Mahasiswa	Mahasiswa
Endapat	Pendapat
Antar manusia	Antarmanusia
Mengklik	Mengeklik
Sekedar	Sekadar
Mepengaruhi	Memengaruhi
Mengkoneksikan	Mengoneksikan

Kesalahan pengungkapan ini erat kaitannya dengan penulis. Penulis salah mengungkapkan/menyampaikan apa yang dipikirkan/dirasakannya. Ditemukan beberapa kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia. Kata "hand-out" penulisan Bahasa Indoensia pun tidak terdapat kata "hand-out" yang ada yaitu "handout". Sedangkan "penyelesain" juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indoensia karena tidak terdapat seharusnya "penyelesaian". Dalam kata "tehnik" juga bukan kata yang tepat, tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena tidak terdapat fonem "h" seharusnya "teknik". Kata "aktifitas" merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena seharusnya menggunakan fonem "v" bukan fonem "f" seharusnya "aktivitas". Selanjutnya dalam kata "praktek" juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena tidak terdapat fonem "e" seharusnya "praktik". Dalam kata "kwalitas" juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena seharusnya menggunakan fonem "ua" bukan fonem "w" seharusnya "kualitas". Kata "karir" juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena "karier". Kata "resiko" juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena seharusnya ada penambahan fonem "i" bukan "e" seharusnya "risiko". Selanjutnya dalam kata "sistim" juga merupakan kata

yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia seharusnya “Sistem”. Dalam kata “memprosentasikan” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena tidak ada penambahan fonem “o” seharusnya “mempresentasikan”. Kata “disain” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena tidak ada penambahan fonem “i” seharusnya “desain”.

Kata “dirancang” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena “dirancang”. Kata “bertujuan” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena “bertujuan”. Kata “mahasiswa” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena “mahasiswa”. Kata “endapat” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena “pendapat”. Kata “antar manusia” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena “antarmanusia”. Kata “mengklik” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena “mengeklik”. Kata “sekedar” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena “sekadar”. Kata “mempengaruhi” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena “memengaruhi”. Kata “mengkoneksikan” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena “mengoneksikan”. Kesalahan tersebut tidak terlepas dari faktor penyebabnya antara lain: adanya pengaruh proses belajar yang sedang/telah dipelajari, tidak teliti saat menulis, kurangnya pengetahuan seseorang terhadap suatu bahasa, pengaruh lingkungan, atau faktor kebiasaan. Pertama, adanya pengaruh proses belajar yang sedang/telah dipelajari. Apabila seseorang mempelajari berbagai bahasa maka akan berpengaruh pada bentuk penulisan bahasa kedua.

Kedua, tidak teliti saat menulis dapat menyebabkan pembaca sulit memahami makna yang tersirat dalam tulisan tersebut. Ketiga, kurangnya pengetahuan seseorang terhadap suatu bahasa juga akan berpengaruh pada kualitas tulisan tersebut. Pada kenyataannya dalam penulisan makalah masih terdapat beberapa mahasiswa yang kurang memahami kosakata baku. Seseorang yang minim kosakatanya akan mengalami kesukaran saat menentukan kata yang tepat untuk menyampaikan gagasannya. Kurangnya kosakata disebabkan oleh kebiasaan membaca mahasiswa yang rendah. Kebiasaan membaca pada mahasiswa sangat berpengaruh terhadap penguasaan kosakatanya. Ketiga, pengaruh lingkungan yang berpengaruh terhadap bahasa seseorang. Keempat, Lingkungan disini meliputi lingkungan rumah, sekolah, ataupun masyarakat. Kelima, terbiasa dengan bentuk bahasa yang didengar/dibacanya dan sudah menjadi kebiasaan yang sulit dihilangkan. Faktor kebiasaan ini cukup berpengaruh dalam kesalahan berbahasa apabila terus dibiarkan. Kesalahan berbahasa dalam penulisan makalah ini harus segera diatasi dengan diberikannya pengetahuan mengenai jenis-jenis kesalahan berbahasa, diberi imbauan untuk lebih mempelajari kosakata bahasa tertentu, serta lebih meningkatkan ketelitian saat melakukan kegiatan tulis menulis. Paling tidak, kesalahan berbahasa tersebut dapat kita minimalisasi secara bertahap.

## **KESIMPULAN**

Jenis kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam makalah mahasiswa yaitu kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti: adanya pengaruh proses belajar yang sedang/telah dipelajari, tidak teliti saat menulis, kurangnya pengetahuan seseorang terhadap suatu bahasa, pengaruh lingkungan, atau faktor kebiasaan. Kesalahan berbahasa dalam penulisan makalah ini harus segera diatasi dengan diberikannya pengetahuan mengenai jenis-jenis kesalahan berbahasa, diberi imbauan untuk lebih mempelajari kosakata bahasa tertentu, serta lebih meningkatkan ketelitian saat melakukan kegiatan tulis menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Hasibuan, N. S. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa pada penulisan media luar ruang di wilayah Kota Medan. *Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2 (1), 14-37.
- Alber, A., & Febria, R. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Kumpulan Makalah Mahasiswa Universitas Islam Riau. *GERAM: Gerakan Aktif Menulis*, 6 (2), 77-90.
- Arizona, N., & Rusminto, N. E. (2016). Kesalahan penggunaan ejaan pada skripsi mahasiswa fakultas hukum unila dan implikasinya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 4 (3, Nov).
- Hardjono, N. (2018). Kelaziman kesalahan berbahasa dalam menulis laporan penelitian. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8 (3), 264-272.
- Leksono, M. L. (2019). Analisis kesalahan penggunaan pedoman ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) pada tugas makalah dan laporan praktikum mahasiswa IT Telkom Purwokerto. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 4 (2), 116.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode penelitian kualitatif* edixi: cet. 20. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Nastiti, A., & Yuliarti, Y. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Makalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3 (2), 50-57.
- Nugroho, J. S. (2017). Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Siswa Kelas X SMAN 1 Bandar Sribhawono Tahun Ajaran 2016/2017 (Suatu Kajian Analisis Kesalahan Berbahasa). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2 (2), 138-153.
- Putri, C. D., Nabila, A. N., Nabila, A., Juwaira, A., Ramadani, F., Aliya, N., & Hadi, W. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Makalah "Proposal Bahasa Indonesia". *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2 (3), 64-72.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian pendidikan*. Jakarta: Pranamedia Grup.
- Triastuti, W. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada karangan deskripsi siswa kelas VII a SMP Muhammadiyah piyungan tahun ajaran 2017/2018. *Prodi Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Wardhani, A. R. S., Sobari, T., & Abdurrohman, D. (2020). Analisis kesalahan berbahasa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dalam penulisan makalah. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3 (4), 705-712.
- Yani, A. S., & Primandhika, R. B. (2023). Analisis Kesalahan Kebahasaan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6 (2), 155-164.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.